

## **Analisis Perencanaan Kebutuhan Obat Di Puskesmas Rowosari Semarang Tahun 2015**

**EUNIKE TIARA WINDA**

(Pembimbing : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201426@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Perencanaan kebutuhan obat merupakan salah satu aspek penting dan menentukan dalam pengelolaan obat, dengan perencanaan kebutuhan obat yang tepat hasil akan efektif dan efisien. Hasil survey, terdapat macam obat mengalami kelebihan dan kekurangan stok. Contoh kelebihan seperti OBH dan kekurangan seperti hidrokortison. Tujuannya mendeskripsikan peran, prosedur, menghitung kebutuhan dengan metode konsumsi dan epidemiologi, membandingkan perhitungan metode tersebut dan metode puskesmas, menggambarkan kebijakan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melihat data LPLPO tahun 2014 dan 2015 dan melakukan wawancara mendalam dengan penanggung jawab pengelola obat sebagai informan utama. Validitas data didapat dari unit-unit pengobatan, kepala puskesmas, Dinkes bagian obat sebagai informan crosscheck dengan metode triangulasi. Penelitian menggunakan sistem indeks untuk informan crosscheck. Hasil penelitian menunjukkan peran perencanaan persediaan obat adalah asisten apoteker namun tidak sesuai dengan peraturan. Prosedur perencanaan tidak sesuai dengan peraturan karena perencanaan dilakukan hanya dengan menggunakan metode LPLPO tambah 10% dan tidak memperhitungkan dengan metode morbiditas. Menghitung dengan metode konsumsi dan epidemiologi maka diketahui jumlah kekurangan dan kelebihan. Membandingkan antara perhitungan yang dilakukan puskesmas dengan perhitungan metode epidemiologi dan konsumsi, dan mengetahui selisihnya. Kebijakan pada Puskesmas Rowosari mengenai perencanaan obat tidak tertulis hanya mengikuti otonomi daerah.

Untuk Dinkes mempertimbangkan hasil perhitungan puskesmas, segera membuat sistem yang dapat mengurangi dampak kekurangan dan kelebihan. Untuk Puskesmas menggunakan metode yang sudah diusulkan dan juga menghitung dengan metode lain, kebijakan sebaiknya dibuat tertulis untuk menunjang kinerja.

Kata Kunci : Puskesmas, perencanaan obat

## **The Analysis of Planning of Medicine Demand in Rowosari Primary Health Care**

**EUNIKE TIARA WINDA**

(Lecturer : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201426@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

The demand medicine planning is an important aspect and determine in the management of medicine, by the right demand planning of medicine will be efficient .The result of survey, there were over and less stock of some medicane.The over stock as obh and the lack as hidrokortison. the aimed to describe role, procedures, counting the need by consumption method and epidemiology, comparing the calculation method and medicine were method PHC, describing policy.

The results showed the role of planning supplies medicine were assistant pharmacists but did not followed the rule .Planning procedure did not according to the rule had been done only used the lplpo added 10 % and not take into morbidity. counting by consumption and epidemiology cant be know the over and leak of mediane and excess .Comparing between the calculation had been done by calculation method of epidemiology and consumption , and known difference of policy for Rowosari primary health care

For health depantment should consider the PHC result so , can reduce theover and laek. For the PHC in should be count by often method as companation. The should has been written to support performance.

Keyword : primary health care, drug demand planning